

EXECUTIVE SUMMARY

WANPRESTASI USAHA DAGANG BAHTERA PESISIR SELATAN DALAM JUAL BELI IKAN LAUT DENGAN DISTRIBUTOR IKAN DI SUNGAI PENUH



Disusun oleh :

YUDHA PUTRA RIVALDO

1710012111192

**BAGIAN
HUKUM PERDATA**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2021**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

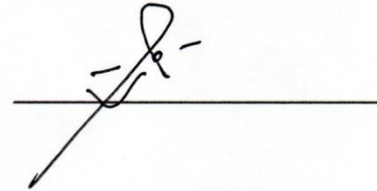
PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY
No. Reg : 362/Pdt/02/III-2021

Nama : Yudha Putra Rivaldo
Npm : 1710012111192
Program Kekhususan : Hukum Perdata
Judul Skripsi : Wanprestasi Usaha Dagang Bahtera Pesisir Selatan Dalam
Jual Beli Ikan Laut Dengan Distributor Ikan di Sungai Penuh

Telah **dikonsultasikan** dan **disetujui** oleh **pembimbing** untuk di *upload* ke website.

Adri, SH., M.H

(Pembimbing)



Mengetahui :

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Bung Hatta**



Dr. Uning Pratimaratri S.H., M.Hum

**Ketua Bagian
Hukum Perdata**



Dr. Yofiza Media S.H., M.H

WANPRESTASI USAHA DAGANG BAHTERA PESISIR SELATAN DALAM JUAL BELI IKAN LAUT DENGAN DISTRIBUTOR IKAN DI SUNGAI PENUH

Yudha Putra Rivaldo¹ Adri¹

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

Email : yudhaputrarivaldo78@gmail.com

ABSTRACT

Default is the implementation of obligations that are not fulfilled or broken promises or negligence, this is what happened in the Bahtera Trading Business in Pesisir Selatan. This type of research is sociological juridical. Data sources include primary data and secondary data. The data were analyzed qualitatively. Conclusion of research results 1) Whereas the legal consequently are payment of fines, canceled agreements and transfers of risk. 2) Legal measures that can be taken are divided into two, namely preventive and repressive measures. 3) Whereas agents and distributors have their respective rights and obligations.

Keywords: *Default, Buy and Sell, Fish.*

PENDAHULUAN

Kegiatan utama yang banyak terjadi dipesisir yaitu jual beli ikan, dimana dalam hal ini agen menjual ikannya kepada distributor dan nantinya distributor juga mengecer atau menjual lagi kepada pembeli-pembeli yang ada dipasar, dimana dalam hal tersebut secara tidak sadar telah terjadi suatu perjanjian jual beli antara para pihak tersebut.

Kesalahan yang terjadi pada perjanjian jual beli ini seperti pada pihak penjual telah melaksanakan kewajibannya untuk menyediakan ikan sesuai yang diminta, akan tetapi pihak yang memesan terlambat melunasi pembayarannya atau ingkar janji, pelaksanaan perjanjian jual beli ikan yang terjadi cenderung dilakukan secara lisan. Itulah yang terjadi di Usaha

Dagang Bahtera di Pesisir Selatan dimana banyaknya terjadi wanprestasi terhadap kesepakatan yang telah disetujui antara agen dan distributor yang diatur dalam Pasal 1243 KUHPerdara.

Rumusan Masalah :

1. Apa penyebab dan akibat hukum terhadap terjadinya wanprestasi antara distributor dan agen dalam perjanjian jual beli ikan laut pada Usaha Dagang Bahtera di Pesisir Selatan?
2. Apa upaya hukum yang dapat dilakukan oleh agen terhadap distributor yang tidak melaksanakan kewajibannya dalam perjanjian jual beli ikan laut pada Usaha Dagang Bahtera di Pesisir Selatan?
3. Apa saja hak dan kewajiban distributor dan agen dalam pelaksanaan

perjanjian jual beli ikan laut pada Usaha Dagang Bahtera di Pesisir Selatan?

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian pada penulisan ini ialah yuridis empiris (*empiris-legal research*), yaitu penelitian yang dilihat berdasarkan hukum yang berlaku dalam masyarakat.

Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder :

a. Data Primer,

Data yang di dapatkan langsung dari Pemilik Usaha Dagang Bahtera.

b. Data Sekunder.

Data yang diperoleh dengan melakukan kajian pustaka seperti buku-buku ilmiah, dan jurnal-jurnal.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik; wawancara serta studi dokumentasi.

a. Wawancara

Dengan bertatap muka dan melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber untuk mengumpulkan fakta-fakta sosial .

b. Studi Dokumentasi

Dengan mempelajari literature, buku-buku dan artikel yang mendukung permasalahan yang diteliti.

Teknik Analisis Data

Penulis menganalisis menggunakan metode analisis kualitatif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyebab dan Akibat hukum terhadap terjadinya wanprestasi antara distributor dan agen dalam perjanjian jual beli ikan laut pada Usaha Dagang Bahtera di Pesisir Selatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pemilik Usaha Dagang Bahtera yang menjadi penyebab terjadinya wanprestasi dalam perjanjian jual beli yaitu banyaknya distributor yang terlambat melakukan pembayaran atau ingkar janji, ada yang membayar lebih dari jatuh tempo waktu yang sudah disepakati, ada juga yang membayar setengah dari nominal yang seharusnya, dan malah ada juga yang kabur ketika jatuh tempo pembayaran datang.

Akibat dari wanprestasi yang dilakukan oleh Distributor tersebut yaitu, ganti rugi, pembatalan perjanjian yaitu batal apabila salah seorang pihak melanggarnya, peralihan resiko maksudnya distributor menunjuk pihak lain untuk melanjutkan pembayarannya.

B. Upaya Hukum Agen Terhadap Distributor Yang Tidak Melaksanakan Kewajibannya Dalam Perjanjian Jual Beli Ikan Pada Usaha Dagang Bahtera di Pesisir Selatan

1. Upaya Preventif

Harus adanya kesepakatan antara distributor dengan agen, memastikan kesanggupan dari distributor dalam membeli ikan kepada agen, memberikan

dispensasi apabila terjadi keterlambatan dalam pembayaran.

2. Upaya Represif

Memberikan sanksi berupa denda, melakukan penagihan secara langsung, melaporkan pihak distributor kepada Kesatuan dagangnya yaitu LOSIBA (Los ikan basah) untuk ditindak lanjuti.

C. Hak dan Kewajiban Agen dan Distributor dalam pelaksanaan perjanjian jual beli ikan laut pada Usaha Dagang Bahtera di Pesisir Selatan .

1. Hak Pihak Agen

- a. Menerima pembayaran tepat waktu atas ikan yang diperjual belikan.
- b. Menuntut pembatalan atas pembelian ikan.

2. Kewajiban Pihak Agen

- a. Menyerahkan hak milik ikan yang diperjualbelikan;
- b. Menyerahkan ikan dalam keadaan segar.

3. Hak Pihak Distributor

- a. Mendapat atau menerima ikan yang dibelinya dari pihak Agen.
- b. Menerima ikan yang segar dari penjual.

4. Kewajiban Pihak Distributor

- a. Membayar harga ikan yang telah disepakati;
- b. Menanggung ikan yang telah dibeli.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan :

1. Penyebab wanprestasi atau ingkar janji yang dilakukan Distributor adalah terlambat melaksanakan pembayaran

hasil penjualan ikan tersebut kepada Agen.

2. Upaya yang dapat dilakukan oleh agen terhadap wanprestasi yang dilakukan oleh distributor yaitu, upaya preventif dan represif.
3. Distributor dan agen mempunyai hak dan kewajiban masing-masing yang harus di penuhi agar tidak menimbulkan permasalahan.

Saran :

1. Harus ada ketegasan dari agen kepada distributor seperti bahwa ikan ini harus dibayar hari apa dan apabila ingkar distributor akan dikenakan sanksi.
2. Agen mengupayakan membuat bukti tertulis setiap yang diperjanjikan untuk menjadi bukti apabila terjadi sebuah wanprestasi.
3. Disarankan kedua belah pihak menjalankan hak dan kewajibannya agar tidak menimbulkan perselisihan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada **Bapak Adri, S.H., M.H** sebagai Dosen Pembimbing pada penulisan skripsi ini sudah banyak meluangkan waktu, memberi nasehat dan mengarahkan sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Komariah, 2008, *Hukum Perdata*, Penerbit UMM Press, Malang.

Zainuddin Ali, 2018, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta.